

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Komunikasi merupakan proses terjadinya sebuah ide dan gagasan yang dialihkan komunikator kepada komunikan. Sehubungan dengan kenyataan bahwa komunikasi adalah suatu yang tidak bisa dipisahkan dari aktivitas seorang manusia. Dalam komunikasi dikenal dengan pola-pola tertentu sebagai manifestasi perilaku manusia dalam berkomunikasi. Istilah pola komunikasi biasa disebut sebagai model, yaitu system yang terdiri dari atas berbagai komponen yang berhubungan satu samalain untuk mendapatkan tujuan secara Bersama. Sedangkan pola komunikasi terbagi menjadi empat yakni komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok kecil, komunikasi publik, dan komunikasi massa.

Hakikatnya manusia selalu ingin memenuhi kebutuhannya sendiri, contoh kebutuhan mental dan fisik. Komunikasi tidak bisa di lepaskan dari manusia karena pada dasarnya itu merupakan kebutuhan manusia. Hubungan kita dengan orang lain dapat diterima atau tidaknya dari cara kita berkomunikasi. Hasil dari komunikasi yang baik terciptanya hubungan sosial yang terjadi dalam masyarakat yang saling berhubungan satu sama lain. Komunikasi tersebut disebut dengan komunikasi masyarakat.

Komunikasi dalam keluarga memiliki peran penting dalam meneruskan norma dan tradisi. Percakapan dua arah dapat berlangsung secara horizontal atau vertikal. Selain itu, komunikasi dalam suatu komunitas yang terdiri dari sekelompok orang tua dan anak-anaknya tidak lepas dari aspek komunikasi. Model komunikasi didefinisikan sebagai struktur interaksi antara dua orang atau lebih ketika mereka mengirim dan menerima pesan secara akurat dan saling memahami (Djamarah, 2004). Ada dua jenis

model komunikasi pada dimensi ini: model konseptual dan model sosial dengan orientasi relasional yang berbeda (Soenarto, 2006).

Memainkan peran penting dalam menjembatani kesenjangan antara orang-orang melalui komunikasi. Komunikasi itu sendiri menentukan diterima atau tidaknya pesan yang dikirim oleh komunikator. Indikator selesai atau tidaknya komunikasi antara lain dipahami atau tidak oleh penerima.

Akibatnya, kata "sama" dapat digunakan untuk mengartikan hal yang sama baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan. Tujuan komunikasi yang jelas adalah untuk menciptakan makna bersama. Kesamaan makna adalah bagaimana orang dapat berperilaku sesuai dengan pesan yang disampaikan, adatus yang menimbulkan satu kesamaan makna dari pesan tersebut (Budyatna, 2015).

Sendjaja (1998) komunikasi intrapersonal adalah komunikasi dalam diri sendiri, yaitu proses komunikasi yang terdiri dari pemrosesan informasi dalam diri seseorang melalui panca indera dan system saraf. Komunikasi interpersonal adalah strategi komunikasi yang digunakan antara orang tua dan anak untuk mendorong kehidupan yang harmonis dalam hubungan keluarga. komunikasi interpersonal sangat efektif karena komunikasi interpersonal atau antarpribadi sebagai komunikasi sehari-hari karena dipakai oleh anggota keluarga untuk pikiran atau gagasan. Kejahatan remaja akhir-akhir ini sangat menakutkan. Melalui media biasanya menginformasikan aktivitas meresahkan yang dilakukan oleh remaja contohnya balapan liar, narkoba atau kasus pencurian. Pada berita ini sangat menarik perhatian dari masyarakat yang tentunya meresahkan atas aktifitas tersebut.

Oleh karena itu, penulis beranggapan anak remaja yang tumbuh dalam keluarga baik, hubungan dengan keluarganya harmonis serta komunikasi nya baik maka anak tersebut akan menjadi pribadi yang baik juga, sedangkan anak yang tumbuh dari

keluarga yang buruk, atau kurang baik komunikasinya maka anak tersebut anak tumbuh sebagai remaja yang nakal, yang melakukan tindak penyimpangan sosial. Maka dari itu, penelitian di Desa Margasari Kecamatan Karawang Timur harus dilakukan terlebih meneliti tentang pola komunikasi interpersonal orang tua untuk mencegah kenakalan remaja.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan konteks masalah yang telah diuraikan di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini yaitu : “bagaimana pola komunikasi interpersonal antara anak dengan orang tua dalam mencegah kenakalan remaja di Desa Margasari, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang?”

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan di latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pola komunikasi yang diterapkan orang tua terhadap anak di desa Margasari Kecamatan Karawang timur?
2. Bagaimana strategi komunikasi orang tua dalam mencegah kenakalan remaja pada anak di desa Margasari Kecamatan Karawang timur?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pola komunikasi interpersonal antara anak dengan orang tua

2. Untuk mengetahui strategi komunikasi dalam mencegah kenakalan remaja pada anak

## **1.5 Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperluas khasanah penelitian komunikasi, khususnya penelitian komunikasi interpersonal mengenai pola komunikasi dan strategi komunikasi dalam mencegah kenakalan remaja. serta menjadi referensi tambahan untuk mahasiswa khususnya mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam UMY.

Manfaat akademis dibagi menjadi 2 :

### **1. Manfaat teoritis**

Agar peneliti dapat menerapkan ilmu yang didapatkan selama menjadi mahasiswi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan menambah wawasan peneliti mengenai komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak di desa Margasari.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi gambaran bagi pihak-pihak yang ingin menambah pengetahuan mengenai pola komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak di desa Margasari.